

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan sebuah institusi yang secara profesional mengelola koleksi buku, cetakan, dan rekaman dengan sistem yang terstruktur untuk memenuhi kebutuhan penggunanya dalam hal pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, serta rekreasi, sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007. menurut Suwarno, sepanjang sejarah, perpustakaan telah berperan sebagai tempat untuk menyimpan hasil-hasil pemikiran manusia. Produk pemikiran ini dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dalam proses pembelajaran.¹ perpustakaan juga berperan penting dalam melestarikan budaya dan sejarah melalui koleksi bahan-bahan yang disimpan dan dilestarikan.²

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama perpustakaan saat ini bukan lagi terfokus pada bangunan fisik atau ruangnya, melainkan pada institusi yang menyebarkan informasi dengan cepat, akurat, dan meluas secara global. Hal ini terjadi karena perpustakaan, tanpa diragukan lagi, telah berkembang sejalan dengan perubahan zaman. perkembangan teknologi untuk maju dan berkembang guna memenuhi kebutuhan konsumennya, terutama

¹ Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan; Sebuah Pendekatan Praktis*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz 2014), hlm.12

² Misroni, Konsep Model Formulasi Rasio Kebutuhan Bahan Perpustakaan (Analisis Kuantitatif Kebutuhan Bahan Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup 2017). (*Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 2(2) (2018)., hlm 14

mengingat betapa luasnya kemajuan teknologi dan jaringan internet. Perpustakaan telah terdorong oleh keberagaman ini. Peluncuran library 3.0 perpustakaan menampilkan perpustakaan digital dengan memanfaatkan platform yang tersedia untuk membangun ikatan erat dengan pemustakanya. Pencarian informasi di dalam koleksi objek informasi digital, seperti dokumen, gambar, dan basis data, dilakukan dengan cepat, tepat, dan akurat.

E-library, atau perpustakaan elektronik, adalah sistem yang menyediakan akses ke koleksi informasi digital melalui internet atau jaringan komputer. Konsep ini memungkinkan pengguna untuk mencari, mengakses, dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan tanpa harus datang langsung ke lokasi fisik perpustakaan³ Beberapa istilah yang digunakan untuk menyebut perpustakaan digital meliputi perpustakaan elektronik, perpustakaan virtual, perpustakaan hyper, perpustakaan cyber, dan perpustakaan tanpa dinding. Istilah lain yang bisa digunakan adalah aplikasi E-Library,

Menurut William Y. Arms yang dikutip oleh Mulyadi dalam bukunya, e-Library adalah sebuah aplikasi perpustakaan digital yang menyediakan berbagai macam koleksi dalam format digital yang bisa diakses melalui jaringan..⁴ Jadi Aplikasi E-Library, atau perpustakaan elektronik, ialah aplikasi yang dapat memberikan aksesibilitas global terhadap koleksi literatur dan

³ Misroni, M. Persepsi Pemustaka Terhadap Aplikasi E-Library di UPT. Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang Berdasarkan Teori Information System Success Model. (*TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2020), hlm 3

⁴ Mulyadi, Pengelolaan Perperpustakaan Digital (Palembang: NoerFikri Offset, 2016), hlm.1

informasi. Pengguna dapat mengakses sumber daya ini dari mana saja dan kapan saja melalui internet, yang membuat pengelolaan dan pemeliharaan koleksi perpustakaan menjadi lebih mudah. Proses administrasi, pencatatan, dan manajemen koleksi dapat diotomatisasi, menghemat waktu dan sumber daya.

Menurut Yuningsih, layanan berbasis digital merupakan suatu implementasi yang memiliki potensi khusus untuk meningkatkan efisiensi, kecepatan, dan fokus pada kebutuhan pengguna layanan dengan cara yang lebih hemat biaya. Platform layanan digital menetapkan standar baru dalam interaksi antara birokrasi dan masyarakat dengan memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi dengan pengguna, menyampaikan informasi terbaru, serta mempromosikan layanan atau acara perpustakaan.⁵ Jadi Layanan berbasis digital adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi untuk menawarkan akses dan penyediaan koleksi perpustakaan secara elektronik. Hal ini melibatkan berbagai elemen, seperti distribusi, penyimpanan, dan akses informasi dalam format digital. Tujuan dari layanan digital di perpustakaan adalah untuk meningkatkan aksesibilitas, efisiensi, dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya perpustakaan.

UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung adalah lembaga di bawah naungan perguruan tinggi yang fokus pada ilmu pengetahuan dan informasi. Tujuan utamanya adalah mendukung universitas dalam mencetak

⁵ Yuningsih, Y. Efektivitas Implementasi Pelayanan Publik Digital: Studi Kasus Pelayanan Perperpustakaan Digital Puslatbang Pkasn Lan. *Jurnal Wacana Kinerja: Kajian Praktis-Akademis Kinerja Dan Administrasi Pelayanan Publik*, 2022 25(1),hlm. 43-67

lulusan yang berkualitas, profesional, berkarakter kebangsaan, serta memiliki wawasan global, untuk memenuhi kebutuhan lokal, nasional, dan internasional. Lembaga ini juga berkomitmen untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti memutuskan untuk memilih UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung sebagai lokasi penelitian karena perpustakaan tersebut telah mendapatkan akreditasi A. Hal ini menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung memenuhi standar kualitas tertinggi dalam pengelolaan layanan perpustakaan. Keputusan ini mencerminkan komitmen perpustakaan dalam menyediakan sumber daya, layanan, dan fasilitas terbaik untuk penggunaannya.

Peneliti memutuskan untuk memilih perpustakaan ini karena belum ada penelitian yang dilakukan mengenai aplikasi E-Library di Universitas Bangka Belitung serta kualitas layanan yang disediakan. UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung dikenal memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pengunjung, di buktikan dari wawancara peneliti dengan 2 pemustaka yang ada di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung pada tanggal 9 Oktober 2023 di dapatkan informasi dari pemustaka pertama bernama dini dari fakultas Perikanan Dan Kelautan “*saya merasa sangat puas dengan pelayanan di perpustakaan ini. Koleksi buku yang ada sangat lengkap dan terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan saya mencari bahan bacaan yang saya*

butuhkan.” Dan di buktikan dari pemustaka kedua yang bernama enjel dari fakultas Manajemen Bisnis “*saya sangat puas karena pelayanan yang sangat baik dan perhatian yang di berikan. Saya merasa sangat dihargai sebagai pemustaka di sini”* dari hasil wawancara tersebut membuktikan kualitas layanan yang disediakan. UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung dikenal memberikan pelayanan yang memuaskan kepada para pengunjung seperti bantuan referensi, pelatihan penggunaan sumber informasi, dan layanan lainnya. serta ketersediaan aplikasi perpustakaan digital menunjukkan bahwa perpustakaan telah beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi. dengan memilih UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung peneliti dapat fokus pada bagaimana perpustakaan ini memenuhi kebutuhan informasi khususnya mahasiswa, baik melalui koleksi fisik maupun digital. Pemilihan UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung juga yang menyebabkan peneliti ingin menggali lebih dalam tentang bagaimana perpustakaan digital ini memfasilitasi akses informasi digital bagi mahasiswa dan civitas akademika lainnya.

Aplikasi mobile bernama Digilib Universitas Bangka Belitung, yang telah diluncurkan sejak 24 Februari 2021, merupakan hasil kerjasama dengan PT. Enam Kubuku Indonesia. Aplikasi perpustakaan ini mendukung konsep smart city dengan menghadirkan perpustakaan digital bagi masyarakat. Saat ini, Digilib memiliki 177 anggota pemustaka aktif. Aplikasi ini tersedia untuk platform Android dan Windows. Versi Android dapat diunduh secara gratis melalui Play Store, sementara versi Windows bisa diunduh dari situs web

<https://kubuku.id/download/digilib-universitas-bangka-belitung/>. Untuk menjadi anggota perpustakaan dalam aplikasi ini, Anda hanya perlu menggunakan username dan password yang telah disetujui oleh pengelola aplikasi saat pendaftaran awal. Dengan cara ini, perpustakaan dapat memberikan manfaat dan layanan kapan saja dan di mana saja.

Untuk jumlah koleksi yang ada di aplikasi sebanyak 226 judul dan 1/1 eksemplar⁶ Kategori koleksi buku mencakup bahasa dan sastra, filsafat, kesehatan, pertanian, perkebunan, peternakan, kelautan, dan sosial. teknik dan arsitektur, novel, kedokteran, ekonomi, hukum, matematika dan sains, psikologi, statistika, bisnis studi dan pengajaran, dan perpustakaan. untuk koleksi buku tercetak di perpustakaan Universitas Bangka Belitung yang berjumlah 11758 judul dengan 29064 eksemplar judul tercetak⁷ Melihat total jumlah koleksi yang ada, dapat dilihat bahwa jumlah koleksi tercetak lebih banyak dibandingkan dengan koleksi yang tersedia di aplikasi E-Library. koleksi yang ada di aplikasi sangat sedikit dikarenakan perpustakaan Universitas Bangka Belitung baru melakukan 2 kali pengadaan penyebabnya kurangnya anggaran perpustakaan untuk menambah koleksi digital terhadap aplikasi Digilib UBB

Berdasarkan hasil wawancara awal pada tanggal 9 Oktober 2023, dengan bapak Arja Kusuma selaku koordinator/admin aplikasi Digilib UBB

⁶ Dokumen Pengelola Aplikasi Digilib Perperpustakaan Universitas Bangka Belitung Tahun 2023

⁷ Dokumen Pengelolah Elib.Ubb.Ac.Id Digilib Perperpustakaan Universitas Bangka Belitung Tahun 2023

Aplikasi ini belum dilakukan promosi secara menyeluruh oleh pihak Perpustakaan Universitas Bangka Belitung dan karena itulah banyak mahasiswa/i yang belum mengetahui tentang aplikasi ini namun ada juga mahasiswa yang sudah mengetahui aplikasi ini melalui user education tetapi hanya sedikit dari Jumlah keseluruhan yang mengikuti kegiatan *User Education* yang mengunduh aplikasi *E-Library*, Beragam pendapat dari pengguna akan muncul seiring dengan kehadiran aplikasi perpustakaan digital

Pada observasi awal telah dilakukan peneliti pada tanggal 9 Oktober 2023 terdapat permasalahan yang ditemukan yaitu masih kurangnya partisipasi mahasiswa terhadap penggunaan aplikasi Digilib UBB. pada tanggal 20 Mei 2024 peneliti kembali melanjutkan penelitian, dan peneliti menemukan bahwa dari data yang ada jumlah pengguna terdaftar pada aplikasi saat ini adalah 177 orang. Angka ini masih tergolong rendah mengingat total mahasiswa Universitas Bangka Belitung yang mencapai 7.031 orang, yang menunjukkan bahwa banyak mahasiswa belum mengetahui keberadaan aplikasi Digilib UBB di kampus tersebut. Selain itu, sosialisasi dan promosi mengenai aplikasi Digilib UBB di kalangan mahasiswa Universitas Bangka Belitung masih kurang. Sosialisasi terbaru diadakan pada 16 Oktober 2023 dalam bentuk User Education yang diikuti oleh mahasiswa baru. Selain itu, terbatasnya anggaran untuk pengembangan aplikasi, baik dalam penambahan koleksi, fitur, maupun aspek aplikasi lainnya, juga menjadi kendala.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti selama proses observasi yang telah dijelaskan sebelumnya di atas peneliti ingin menilai Tingkat efektivitas aplikasi *E-Library* Sebagai Pelayanan Berbasis Digital untuk menilai sejauh mana pengguna menerima dan menggunakan aplikasi *E-Library* tersebut, Menilai kinerja teknis dan fungsionalitas aplikasi, termasuk kecepatan pencarian, keamanan, dan respons sistem. Mengumpulkan umpan balik dari pengguna tentang pengalaman mereka menggunakan aplikasi *E-Library* untuk meningkatkan dan menyempurnakan layanan. jika ditemukan kelemahan atau area yang perlu ditingkatkan, menyusun rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan efektivitas *E-Library*. Di Universitas Bangka Belitung, aplikasi DIGILIB UBB sudah diterapkan, namun perlu dievaluasi efektivitasnya sebagai layanan perpustakaan berbasis digital untuk mengetahui apakah aplikasi ini benar-benar memenuhi kebutuhan pengguna.

Dengan mengukur efektivitas aplikasi *E-Library* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan perpustakaan, kinerja aplikasi dalam era digital.

Untuk mengukur efektivitas aplikasi sebagai pelayanan berbasis digital, digunakan teori efektivitas program menurut Sutrisno, yang mencakup dimensi-dimensi seperti pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, pencapaian tujuan, serta perubahan nyata⁸.Aspek-aspek ini berfungsi sebagai alat

⁸ Prof. Dr. H. Edy Sutrisno, Budaya Organisasi Cet;5 (Jakarta: Prenamedia Group,2018), hlm. 89.

untuk mengukur efektivitas secara mendalam dan komprehensif, memungkinkan identifikasi kekuatan serta kelemahan aplikasi. Hasil analisis ini dapat menjadi pedoman dalam upaya peningkatan layanan aplikasi perpustakaan⁹.

Untuk itu, aplikasi Digilib UBB perlu mengukur efektivitas guna menilai sejauh mana pengguna memahami dan menggunakan aplikasi tersebut. Pemahaman yang baik terhadap aplikasi memungkinkan perencanaan yang lebih terstruktur dan pelaksanaan program yang lebih mudah. Keberhasilan aplikasi dapat diukur dari sejauh mana kelompok sasaran memahami dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini melibatkan pengukuran dampak nyata dengan membandingkan kondisi sebelum dan setelah aplikasi diterapkan, sehingga dapat menilai sejauh mana aplikasi mempengaruhi atau membawa perubahan bagi penggunanya

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengukur." seberapa efektif aplikasi Digilib UBB sebagai pelayanan berbasis digital dengan judul **"Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digilib UBB Sebagai Layanan Digital Di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung"**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Kurangnya sosialisasi dan promosi aplikasi Digilib UBB yang mengakibatkan ketidak tahuan pemustaka akan aplikasi Digilib UBB

⁹ Parasuraman, A., Berry, L., & Zeithaml, V. (2002). Refinement and reassessment of the SERVQUAL scale. *Journal of retailing*, 67(4), hlm.14.

2. Masih Kurangnya koleksi penunjang sarana dan prasarana dalam mengembangkan kualitas layanan aplikasi Digilib UBB

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka fokus permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini ialah

1. Bagaimana tingkat Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digilib UBB Sebagai Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung?

1.4 Batasan Masalah

Merujuk pada rumusan masalah yang telah ditetapkan, penulis akan mempersempit cakupan pembahasan untuk memastikan proses penulisan terstruktur dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Penulis membatasi ruang lingkup permasalahannya tentang Efektivitas Penggunaan Aplikasi Digilib UBB Sebagai Layanan Digital di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung” berdasarkan dimensi-dimensi yang ada di dalam teori Sutrisno.

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang akan di lakukan yaitu :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui seberapa Efektif Aplikasi Penggunaan Digilib UBB Sebagai Layanan Di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang akan di lakukan yaitu :

a) Secara Teoritis

Diharapkan, penelitian ini dapat menyumbangkan pengetahuan di bidang perpustakaan, khususnya mengenai perpustakaan yang berbasis aplikasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki pelayanan publik dan meningkatkan kualitas perpustakaan dari berbagai aspek, seperti layanan, saran, sarana, dan prasarana. Dengan demikian, perpustakaan diharapkan dapat memberikan pengalaman yang lebih baik kepada pengunjung dan meningkatkan kepuasan mereka dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

b) Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pustakawan dan staf perpustakaan serta membantu dalam meningkatkan kualitas layanan digital dengan mengikuti kemajuan teknolog

1.6 Tinjauan Pustaka

Setelah penulis mengkaji berbagai referensi, termasuk skripsi, jurnal, dan sumber-sumber lainnya, maka dapat disimpulkan bahwa peneliti terkait efektivitas aplikasi (digilib UBB) sebagai pelayanan perpustakaan berbasis digital di Perpustakaan Universitas Bangka Belitung Digilib UBB belum pernah diteliti namun untuk efektivitas aplikasi e-lebrary di luar lingkungan

Universitas Bangka Belitung sudah pernah dilakukan penelitian tersebut yang pertama dilakukan oleh

Penelitian pertama oleh Evie Budianti yang berjudul “Efektivitas Penggunaan E-Library Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Stiesia” berfokus pada evaluasi efektivitas penggunaan E-Library oleh mahasiswa di perpustakaan tersebut. Penelitian ini mengukur efektivitas berdasarkan empat aspek: nilai rata-rata kebutuhan sebesar 2,9, objek dengan skor 2,8, rata-rata skor input sebesar 3,0, dan aktivitas dengan rata-rata skor 2,8. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan E-Library oleh mahasiswa di perpustakaan STIESIA dianggap efektif.¹⁰ Persamaan dan perbedaan penelitian ini terletak pada judul yang sama-sama menggunakan variable efektivitas untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian dan permasalahan dalam penelitian yaitu tidak mengukur layanan digital

Penelitian kedua dilakukan oleh Ratnaningsih, Siti Dwijati, dan Siti Muzaroh dengan judul 'Efektivitas Pemanfaatan Layanan E-Library pada Perpustakaan Universitas Airlangga Surabaya.' Laporan penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses belajar mengajar dan penelitian di Universitas Airlangga, yang sudah menyediakan layanan e-library di perpustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 99% dari 124 responden, yang terdiri dari mahasiswa dari jenjang diploma, S1, S2, dan S3,

¹⁰ Budianti, E. Efektivitas Penggunaan E-Library Oleh Mahasiswa Pada Perpustakaan Stiesia. (*Libri-Net*, 2017). 6(2), hlm15-16.

terdiri dari 66% perempuan. Sekitar 56% responden sering mengakses database yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sekitar 46% responden mengakses informasi selama jam kerja, dan 96,25% merasa pustakawan telah melayani dengan profesional. Akhirnya, 73,7% responden merasa puas dengan fasilitas pencarian yang tersedia, sementara 46% merasa aksesnya cepat¹¹. Persamaan dan perbedaan penelitian ini terletak pada judul yang sama-sama menggunakan variable efektivitas untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian dan permasalahan dalam penelitian yaitu tidak mengukur layanan digital

Penelitian ketiga dilakukan oleh Amalia Putri dan Yuli Handini Dwi dengan judul 'Efektivitas Kinerja Aplikasi I-Indramayu sebagai Layanan Perpustakaan Digital di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat'. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan mendeskripsikan efektivitas kinerja aplikasi I-Indramayu dalam menyediakan layanan perpustakaan digital di Kabupaten Indramayu. Temuan penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan lima dimensi efektivitas Selain itu, meskipun ada pelatihan untuk admin dan peningkatan penggunaan, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui aplikasi ini dan koleksi bukunya belum diperbarui. Namun, tujuan

¹¹ Dwijati, S., & Muzaroh, S. Efektivitas Pemanfaatan Layanan E-Library Pada Perpustakaan Universitas Airlangga (Surabaya. 2011). hlm. 125

program aplikasi I-Indramayu telah berhasil dicapai¹² Persamaan dan perbedaan penelitian in terletak pada judul yang sama-sama menggunakan variable efektivitas untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian dan permasalahan dalam penelitian yaitu tidak mengukur layanan digital

Penelitian keempat dilakukan oleh Tasya Twinca Putri, Nida Handayani, Abdul Rahman, dan Dini Gandini Purbaningrum dengan judul ‘Efektivitas E-Library Of Angkasa Pura II (Elora) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di PT Angkasa Pura II (Persero)’. Penelitian ini bertujuan untuk menilai seberapa efektif E-Library Of Angkasa Pura II (Elora) dalam meningkatkan literasi digital di perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas program dinilai melalui pemantauan dan evaluasi, serta melalui rapat tinjauan manajemen bulanan. Namun, belum ada tindak lanjut yang dilakukan untuk perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.¹³

Persamaan dan perbedaan penelitian in terletak pada judul yang sama-sama menggunakan variable efektivitas untuk perbedaannya terletak pada objek penelitian dan permasalahan dalam penelitian yaitu tidak mengukur layanan digital

¹² Amalia Putri, Y. H. D. *Efektivitas Kinerja Aplikasi I-Indramayu Sebagai Pelayanan Perpustakaan Berbasis Digital Di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat* (Doctoral Dissertation, Ipdn 2023).hlm. 25-28

¹³ Putri, T. T., Handayani, N., Rahman, A., & Purbaningrum, D. G.. Efektivitas E-Library Of Angkasa Pura Ii (Elora) Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di Pt Angkasa Pura Ii (Persero). *Jurnal Akuntan Publik*, 2023 (1),hlm 01-10.

1.7 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, metode penelitian adalah pendekatan ilmiah dalam sebuah studi yang berlandaskan pada karakteristik keilmuan seperti rasionalitas, empiris, dan sistematis. Metode ini merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu, mengikuti prinsip-prinsip keilmuan. Dengan adanya metode penelitian, peneliti dapat lebih mudah menentukan langkah-langkah yang perlu diambil secara sistematis.

1.7.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif dalam hal ini berarti pengumpulan data dasar melalui deskripsi tanpa perlu mencari hubungan, menguji hipotesis, atau membandingkan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik dari populasi atau area tertentu. Sedangkan penelitian kuantitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek atau objek penelitian secara mendalam dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk numerik, menggunakan berbagai metode yang sesuai¹⁴

¹⁴ Sri Hartina, (*Metode Penelitian Perpustakaan* (Tangerang : Universitas Terbuka 2014),hlm. 12

1.7.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gedung Perpustakaan UBB di Kampus Terpadu Universitas Bangka Belitung, yang terletak di Desa Balunijuk, Kecamatan Merawang, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, sebagai lokasi penelitian. Hal ini dikarenakan subjek penelitian adalah pengguna aplikasi E-Library Digilib UBB, yang terdiri dari civitas akademika Universitas Bangka Belitung. Penelitian ini dijadwalkan berlangsung dari tanggal 09 Oktober 2023 hingga selesai.

1.7.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang terdiri dari

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung melalui wawancara atau pengisian kuesioner, yang berarti bahwa sumber data tersebut langsung menyediakan informasi kepada peneliti. Untuk memperoleh data primer, peneliti menyebarkan kuesioner kepada pemustaka yang telah mengunduh aplikasi digilib dari Universitas Bangka Belitung

b. Data Skunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti untuk mendukung sumber utama, yang terdiri dari dokumen atau literatur relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup bahan-bahan tertulis seperti dokumen, buku, skripsi, dan jurnal elektronik yang berkaitan dengan topik penelitian..¹⁵

1.7.4 Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan kelompok objek atau individu yang memiliki ciri dan sifat tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan..¹⁶

Populasi dalam penelitian ini ialah pengguna yang menggunakan Aplikasi Digilib UBB, pengguna merupakan bagian dari civitas akademika yang diantaranya mahasiswa dosen dan staf. Yang mana hal tersebut merupakan karakteristik dari populasi. Populasi dari penelitian ini berjumlah 177 pengguna Aplikasi E-Library Digilib UBB, data tersebut didapatkan pada tanggal 20 Mei

¹⁵ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 193.

¹⁶ Adi Sulistyo Nugroho & Walda Haritanto. hlm. 40.

2024, yang diperoleh dari staf bagian Otomasi dan Teknologi Informasi UPT. Universitas Bangka Belitung

2) Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil sebagai representasi. Sebagian anggota populasi dipilih untuk menjadi sampel dengan harapan bahwa sampel tersebut dapat mencerminkan karakteristik keseluruhan populasi. Sampel yang efektif adalah yang mampu secara akurat menggambarkan ciri-ciri populasi yang lebih luas.¹⁷

Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yang berarti seluruh anggota populasi dijadikan sampel dalam penelitian, atau sering disebut sebagai sensus dalam konteks kecil. Menurut Sugiyono, sampling jenuh melibatkan penentuan sampel dengan mengikutsertakan seluruh populasi yang ada. Definisi ini sejalan dengan pengertian lain yang menyebutkan bahwa teknik ini melibatkan penggunaan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Teknik sampling jenuh juga bisa diartikan sebagai metode di mana seluruh populasi diambil sebagai subjek penelitian berdasarkan karakteristik atau sifat tertentu. Artinya, peneliti memilih anggota populasi yang memiliki karakteristik relevan dengan tujuan penelitian. Sebagai contoh, jika penelitian bertujuan untuk

¹⁷ Ibid., hal. 228.

mengevaluasi efektivitas aplikasi E-Library, maka karakteristik yang diambil bisa berkisar pada efektivitas program dalam aplikasi yang digunakan oleh setiap individu. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah 177.

1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam desain penelitian sequential atau eksplanatory ini melibatkan proses siklus, di mana data dikumpulkan secara berurutan. Data yang diperoleh, baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, akan saling melengkapi dan mendukung satu sama lain selama proses pengumpulan data.

1) Observasi

Observasi adalah proses pengamatan yang dilakukan dengan cara langsung oleh peneliti, dengan menggunakan penglihatan tanpa mengajukan pertanyaan pada pihak yang akan diteliti. sehingga observasi sifatnya hanya mengamati lokasi dilapangan apakah nantinya sesuai atau tidak untuk kita teliti.¹⁸ Peneliti melakukan observasi awal mengamati kondisi yang ada di aplikasi digilib UBB mulai dari sikap pemustaka yang menggunakan aplikasi digilib UBB bagaimana sistem aplikasi dalam melayani pemustaka hingga sikap

¹⁸ Soeharto Irawan. *Metode Penelitian Sosial*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 46.

dan kondisi aplikasi di gilib UBB di UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung

2) Kuesioner (Angket)

Peneliti menggunakan kuesioner atau angket dengan format tertutup yang disajikan secara langsung, di mana peneliti memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi jawabannya.¹⁹ Responden segera memberikan jawaban dengan menandai opsi yang tersedia menggunakan tanda ceklis." Peneliti membagikan kuesioner kepada 177 pemustaka untuk dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta angket ini juga digunakan untuk penelitian inti pada bab IV.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan informasi tambahan yang mendukung pada kegiatan penelitian ini. Dokumentasi ini berisi data dari hasil kuesioner yang didapat serta foto-foto disaat peneliti melakukan penelitian ini

¹⁹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 21.

1.7.6 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki 1 variabel atau variable tunggal yaitu efektivitas Penggunaan aplikasi E-Library sebagai layanan Perpustakaan berbasis digital di perpustakaan Universitas Bangka Belitung

Tabel 1.1 Butir Pernyataan
Sumber : Sutrisno (Budaya Oraganisasi)

No	Variabel	Sub variabel	indikator	No item
1	Efektivitas Penggunaan aplikasi E-Library sebagai layanan Digital	1. Pemahaman Program	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi mudah di pahami penggunaanya • Aplikasi bekerja secara efisien 	1,2
		2. Tepat Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja aplikasi berjalan stabil selama digunakan 	3
		3. Tepat Waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi merespon permintaan dengan cepat 	4
		4. Tercapainya Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi yang di hasilkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna • Aplikasi menghasilkan jnformasi yang relevan • Informasi yang di gunakan aplikasi sangat akurat 	5,6,7
		5. Perubahan Nyata	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola aplikasi melakukan perawatan sisetm dengan baik • Aplikasi memberikan manfaat bagi pengguna • Aplikasi mempermudah pengguna mencari informasi 	8,9,10
JUMLAH				10

1.7.7 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, yang mempermudah pekerjaan dan meningkatkan kualitas hasil dengan cara yang lebih akurat, lengkap, dan sistematis, sehingga data lebih mudah untuk

dianalisis. Salah satu contoh instrumen penelitian adalah kuesioner atau angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan indikator yang menjelaskan setiap variabel. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dari responden mengenai diri mereka sendiri atau pengetahuan yang mereka miliki.²⁰

Berikut ini adalah table skala likert yang penelusi gunakan untuk melakukan penelitian ini :

1) Skala pengukuran

Tentunya dalam sebuah penelitian memerlukan alat ukur sebagai acuan tolak ukurnya yaitu berupa suatu skala. Skala pengukuran peneliliti menggunakan Skala Likert atau Likert Scale dalam penelitian ini

Bahrn, Pranatawijaya, dan rekan-rekannya menjelaskan bahwa skala Likert adalah sebuah alat yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi, baik dari individu maupun kelompok. terkait suatu kejadian atau fenomena sosial, yang mempunyai dua bentuk pertanyaan yang dijadikan

²⁰ Nasution, H. F. *Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif*. *AlMasharif, Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), (2016). hlm. 59-75

sebagai penilaian yaitu bentuk pertanyaan negatif dan positif dengan rentang skor satu sampai dengan lima.²¹

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan.²² Adapun tabel Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1.2 Pengukuran skala likert

No	Skala Likert	Pernyataan	Nilai
1	SB	Sangat Baik	Skors 5
2	B	Baik	Skors 4
3	R	Ragu-Ragu	Skors 3
4	TB	Tidak Baik	Skors 2
5	STB	Sangat Tidak Baik	Skors 1

Sumber : Sugiono metode penelitian pendidikan, 2018

penelitian ini menggunakan skala Likert 1-5 untuk mengukur tanggapan responden, dengan skala 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), dan 5 (sangat setuju). Peneliti memilih skala Likert 5 poin karena skala yang lebih panjang, seperti 7 poin atau 13 poin, dapat menyulitkan responden dalam membedakan tiap poin skala dan memproses informasi dengan lebih sulit.

²¹ Viktor Handrianus Pranatawijaya, dkk. *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Surver Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. Jurnal Sains dan Informatika*, 5(2), (2019), hlm. 129.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 93

1) Uji Validitas

Validitas uji mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat diandalkan. Suatu instrumen dikatakan valid jika ia mampu memberikan data yang akurat atau mengukur variabel yang dimaksud. Untuk menentukan validitas instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor variabel yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variabel. Selanjutnya, hasil korelasi ini dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 0,05 dan 0,01. Oleh karena itu, untuk menghitung validitas data, peneliti menggunakan aplikasi SPSS versi 29.0 tahun 2022 dengan rumus Pearson Product Moment.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Nilai setiap item

y = Nilai total

N = Jumlah responden

$\sum x$ = Jumlah skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

Sebelum dilakukannya perhitungan menggunakan aplikasi SPSS terdapat beberapa langkah-langkah dalam melakukan uji validasi, yaitu sebagai berikut:

1. Membuat kuesioner sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan uji coba kuesioner kepada 30 responden diluar jumlah responden sampel penelitian.
3. Kumpulkan data yang didapat dari uji coba kuesioner melalui tabulasi data.
4. Memeriksa kembali data yang sudah terkumpul guna memastikan kelengkapan jumlah lembaran data dan kelengkapan pengisian jawaban kuesioner.
5. Kemudian hitung hasil data yang didapat dengan memakai rumus *Pearson Product Moment* melalui bantuan aplikasi *SPSS for windows* versi 26 tahun 2022.
6. Maka akan diketahui nilai r_{hitung} .
7. Kemudian bandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} .²³

Supriyanto dalam Vlora menyebutkan bahwa cara menentukan valid atau tidaknya sebuah butir pertanyaan yaitu dengan membandingkan nilai r_{tabel} dengan nilai koefisien korelasi r_{xy} . Jika hasil r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrumen (kuesioner) tersebut dapat dinyatakan valid, sedangkan jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka instrumen tersebut dinyatakan tidak

²³ Rani Kurnia Vlora. *Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. (Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga), (2017), hlm. 50.*

valid. Dalam r_{tabel} untuk 30 responden digunakan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% dengan harga r *Product Moment* sebesar 0,361.²⁴

2) Uji Reliabilitas

Uji realibilitas adalah data untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.²⁵ Setelah melakukan validasi kemudian instrumen dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan program SPSS versi 26.0 tahun 2022. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$= \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan:

r = Koefisien reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum Si^2$ = Jumlah varian butir

St^2 = Jumlah varian total

Cara mengetahui jika instrumen (kuesioner) yang diujikan tersebut reliabel atau tidak, Ghozali dalam Vlorra menjelaskan jika nilai *Alpha Cronbanch* < 0,6 dapat dikatakan tingkat reliabilitasnya kecil (kurang baik). Apabila di atas 0,7 – 0,8 tingkat reliabilitasnya dapat

²⁴ Ibid., hlm. 50-51.

²⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2010), hal. 365

diterima. Apabila lebih dari 0,8 tingkat reliabilitasnya dikatakan baik, serta sekurang-kurangnya suatu instrumen yang diuji dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai 0,7 untuk nilai koefisien *Alpha*.²⁶

1.7.8 Teknik Pengolahan Data

1) Penyuntingan

Penyuntingan (*Editing*) adalah semua data yang didapatkan di lapangan dari hasil kuesioner atau angket dikumpulkan kemudian diperiksa terlebih dahulu kemudian data tersebut akan dikelompokkan.

2) Coding

Tahapan ini berupa pemberian kode-kode oleh peneliti disetiap data yang masuk dalam kategori yang sama.

3) Tabulasi

Tabulasi adalah data yang telah dihitung dan disusun yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.²⁷ Pembuatan tabel tersebut dilakukan dengan cara tabulasi langsung dikarena data yang diperoleh langsung diinput dari data menjadi kerangka tabel yang telah disiapkan tanpa proses prantara lainnya.

²⁶ Rani Kurnia Vlora. *Pengaruh Kebutuhan Informasi Terhadap Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Di Perpustakaan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. (Tesis, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga), (2017), hlm. 52.*

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 248.

4) Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokan data yang telah melalui proses penyuntingan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk tabel.

1.7.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik untuk mendeskripsikan atau merangkum data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan teknik analisis regresi.

a) Analisis Deskriptif

Setelah data hasil penelitian berupa kuesioner atau angket dikumpulkan menggunakan teknik pengolahan di atas, kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisis dengan menggunakan jenis analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus rata-rata (*mean*) sebagai berikut:²⁸

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata (*mean*) yang akan dicari

$\sum x$ = Jumlah nilai yang ada

²⁸ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Depok: Rajawali Pers, 2017), hal. 57.

n = Banyaknya frekuensi yang ada

Setelah diperoleh hasil rata-rata dari jawaban responden, selanjutnya dilakukan perhitungan menggunakan rumus *Grand Mean* untuk memperoleh nilai rata-rata secara umum dari tiap-tiap butir pertanyaan, yaitu:

$$\text{Grand Mean } (x) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pertanyaan}}$$

Adapun untuk mencari rentang skala dari jawaban yang diberikan oleh responden menggunakan rumus berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Keterangan:

RS = Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Skala penilaian

Maka diperoleh perhitungan rentang skala sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5}$$

$$RS = 0,8$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa rentang skalanya adalah 0,8, dengan rentang skala maka dibuat skala penilaian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Rentang Skala

Skor	Kategori
4,20 – 5,0	Sangat Baik
3,40 – 4,20	Baik
2,60 – 3,40	Ragu-Ragu
1,80 – 2,60	Tidak Baik
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
<i>Sumber : Sugiyono. Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 2016</i>	

1.8 Hipotesis penelitian

Hipotesis dalam penelitian merupakan bagian krusial dalam penelitian kuantitatif. Hipotesis menurut Lolang merupakan bagian penting dalam suatu penelitian berupa suatu pernyataan akan dugaan terhadap sesuatu yang harus dijawab menjadi kesimpulan penelitian itu sendiri. Hipotesis dibedakan menjadi dua, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_o). Hipotesis alternatif adalah pernyataan dugaan positif terhadap suatu masalah ditandai dengan penggunaan terdapat atau ada pengaruh. Sedangkan Hipotesis nol merupakan lawan dari hipotesis alternatif yaitu ditandai dengan penggunaan kata tidak ada hubungan, tidak ada pengaruh, atau sejenisnya. Jika hipotesis nol (H_o) tidak terbukti, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.²⁹

Adapun hipotesis atau dugaan sementara pada penelitian ini yaitu:

1. Hipotesis Alternatif (H_a) : Aplikasi Digilib UBB sangat efektif dalam

²⁹ Enos Lolang. *Hipotesis Nol dan Hipotesis Alternatif*. Jurnal KIP, III(3), (2015), hlm. 685.

memberikan layanan digital di UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung

2. Hipotesis Nol (H_0) : Aplikasi Digilib UBB sangat tidak efektif dalam memberikan layanan digital di UPT Perpustakaan Universitas Bangka Belitung

1.9 Defenisi Oprasional

Definisi operasional merupakan suatu variabel dalam penelitian yang bertujuan untuk memahami maksud atau arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukannya analisis. Adapun definisi-definisi yang terkait dalam penelitian ini yaitu:

1. Efektivitas Aplikasi E-Library

Efektivitas sebuah aplikasi dapat diukur melalui sejauh mana aplikasi tersebut memenuhi tujuannya dan bagaimana tujuan-tujuan tersebut telah ditetapkan. Suatu program atau aktivitas dalam aplikasi dianggap efektif jika mampu memberikan dampak, hasil, atau pengaruh yang signifikan serta memenuhi kepuasan masyarakat. Ada berbagai indikator yang bisa digunakan untuk menilai efektivitas suatu aplikasi, program, atau aktivitas.³⁰

³⁰ gideon J Wijaya, “Analisis Efektivitas Aplikasi E-ArsiP” 6, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.52617/jikk.v6i1.406.hlm.34>

2. Layanan Berbasis Digital

Penggunaan teknologi digital melalui aplikasi diharapkan dapat memperbaiki kualitas pelayanan perpustakaan, sehingga pengguna dapat merasakan kepuasan saat memanfaatkan aplikasi tersebut. Kualitas pelayanan ini merupakan elemen kunci dalam meningkatkan mutu perpustakaan dan kepuasan pengguna. Untuk memastikan pengguna tetap setia dan terus menggunakan layanan aplikasi perpustakaan, penting bagi perpustakaan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi kepada mereka.³¹

1.10 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berikut adalah sistematika penulisan yang ada di dalam skripsi ini hal ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman pengetahuan dalam mengetahui informasi yang ada dalam skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang identifikasi masalah rumusan masalah batasan masalah tujuan penelitian manfaat penelitian definisi penelitian definisi konseptual definisi operasional tinjauan pustaka metode penelitian sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

³¹ Irawani Anis Et Al., “Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa” 2 (2021): 45.

Berisi kajian teori yang membahas tentang pengertian efektivitas faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas syarat-syarat terjadinya efektivitas pengertian perpustakaan pengertian pelayanan digital dan pengertian *E-Library*

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Berisi gambaran umum wilayah penelitian yang meliputi sejarah perpustakaan visi dan misi perpustakaan tujuan dan fungsi perpustakaan pengelolaan perpustakaan peraturan perpustakaan koreksi perpustakaan sistem pelayanan perpustakaan dan aplikasi digilib Universitas Bangka Belitung

BAB IV MELIPUTI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi hasil analisis data yang berkaitan dengan persoalan pokok yang dikaji tentang perpustakaan terhadap aplikasi digilib Universitas Bangka Belitung

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang dan saran